

**PENGARUH PENGGUNAAN PAKAN FERMENTASI
YANG MENGANDUNG EMPELUR BATANG SAWIT TERHADAP
KECERNAAN NDF, ADF, DAN HEMISELULOSA SECARA *IN VITRO***

M.Raisul Bilad , Prof. Ir. M. Afdal, M.Sc.,M.Phil., Ph.D¹⁾, Prof. Ir. Darlis, M.Sc.,
Ph.D²⁾. Prodi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Jambi
Jl. Raya Jambi • Ma Bulian KM. 15 Mendalo Indah.
Email:m.raisul.bilad@gmail.com

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pakan fermentasi yang mengandung empelur batang sawit terhadap pencernaan NDF, ADF, dan Hemiselulosa secara *in vitro*. Penelitian ini menggunakan metode *in vitro*, metode yang dilakukan pada penelitian ini yaitu persiapan pakan, proses fermentasi empelur sawit, pembuatan larutan Mc Dougall, persiapan inokulan, dan yang terakhir proses *in vitro*.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 4 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuan yang diberikan terdiri P0 = pakan hijauan 75% + 25% Konsentrat(kontrol), P1= 18,75% empelur dan 56,25% hijauan + 25% Konsentrat, P2= 37,5% empelur dan 37,5% hijauan + 25% Konsentrat,P3= 56,25% empelur dan 18,75% hijauan + 25% Konsentrat. Peubah yang di amati pada penelitian ini yaitu pencernaan NDF, ADF, dan Hemiselulosa pada ransum empelur batang sawit fermentasi secara *in vitro*. Analisis data yang digunakan adalah analisis ragam dan jika berpengaruh nyata, maka dilakukan dengan uji jarak berganda Duncan Multiple Range Test.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan tidak berpengaruh nyata ($P>0.05$) terhadap degradasi NDF, ADF, dan Hemiselulosa. Hasil penelitian diperoleh kisaran rata-rata degradasi NDF 33.40%-37.90%, degradasi ADF 25.53%-32.125, degradasi Hemiselulosa 8.09%-10.41%.

Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan empelur batang sawit fermentasi hingga batas 75% tidak berpengaruh nyata dan dapat digunakan sebagai pakan pengganti hijauan pada sapi.

Kata kunci : Empelur batang sawit,fermentasi,*in vitro*,kecernaan

Keterangan :¹⁾Pembimbing Utama

²⁾Pembimbing Pendamping